

ABSTRAK

Jananto Eka Candra Wibowo: Pengaruh Solvency Margin Ratio dan Investment Yield Ratio terhadap Risk Based Capital Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi di PT Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah Tahun 2015-2017).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengukuran kesehatan dana *tabarru* pada perusahaan asuransi umum syariah dengan menggunakan pengukuran berdasarkan tingkat solvabilitas yang tercerminkan dari *risk based capital* dana *tabarru*. Dana *tabarru* sebagai dana yang digunakan dalam kegiatan penanggulangan resiko pada asuransi umum syariah menjadi hal penting untuk selalu diperhatikan ketersediaannya. Selain melalui *risk based capital* dana *tabarru* analisis kinerja keuangan asuransi umum dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan asuransi umum berdasarkan PSAK No. 28. Melalui *solvency margin ratio* perusahaan akan mengetahui tingkat kemampuan keuangan perusahaan dalam menanggung resiko yang ditutupi serta dengan menggunakan *investment yield ratio* akan memberikan gambaran mengenai tingkat kualitas setiap investasi yang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Solvency Margin Ratio* terhadap *Risk Based Capital* Dana *Tabarru* secara parsial, seberapa besar pengaruh *Investment Yield Ratio* terhadap *Risk Based Capital* Dana *Tabarru*, seberapa besar pengaruh *Solvency Margin Ratio* dan *Investment Yield Ratio* terhadap *Risk Based Capital* Dana *Tabarru* secara simultan.

Solvency Margin Ratio merupakan rasio keuangan perusahaan asuransi yang memberikan gambaran mengenai tingkat serta seberapa besar kemampuan keuangan perusahaan untuk mendukung resiko yang mungkin timbul dari asuransi yang ditutupinya. *Investment Yield Ratio* merupakan salah satu rasio keuangan asuransi yang memberikan indikasi secara umum mengenai kualitas setiap jenis investasi serta mengukur pencapaian investasi dari setiap investasi yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan PT. Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah periode 2015-2017 berasal dari halaman *website* resmi (www.asuransiadira.com). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskripsi, Analisis *Trend*, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi, Analisis Regresi Berganda, Analisis Korelasi Parsial, Analisis Korelasi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji T (Parsial) dan Uji F (Simultan).

Hasil pengujian hipotesis pengaruh *Solvency Margin Ratio* dan *Investment Yield Ratio* terhadap *Risk Based Capital* Dana *Tabarru* pada PT Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah memperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($4,752 \geq 4,26$) dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,05 \geq 0,039$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya secara simultan *Solvency Margin Ratio* dan *Investment Yield Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Risk Based Capital* Dana *Tabarru* di PT Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) uji statistik *Solvency Margin Ratio* terbukti berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Risk Based Capital* Dana *Tabarru* di PT Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah dengan hasil koefisien determinasi sebesar 21,53%. 2) uji statistika *Investment Yield Ratio* terbukti berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Risk Based Capital* Dana *Tabarru* di PT Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah dengan hasil koefisien determinasi sebesar 13,9%. 3) uji statistika *Solvency Margin Ratio* dan *Investment Yield Ratio* secara simultan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Risk Based Capital* Dana *Tabarru* di PT Asuransi Adira Dinamika Unit Syariah dengan hasil koefisien determinasi sebesar 51,4% sedangkan 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Kata Kunci: *Solvency Margin Ratio, Investment Yield Ratio, Risk Based Capital* Dana *Tabarru*

